

No. D/01536/12/2018/54

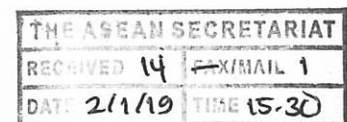
The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to the ASEAN Secretariat in Jakarta and has the honour to refer to *the Protocol 2 on Fifth Freedom Traffic Rights between Contracting Parties*, signed on 24 January 2014 in Jakarta, Indonesia.

The Ministry in accordance with Article 2 on Final Provisions of the Protocol that stipulates: "...For each of the Contracting Parties depositing their written notifications after the Protocol has entered into force, the Protocol shall enter into force for that Contracting Party on the date of deposit of its written notification.", has further the honour to inform the latter that the Government of the Republic of Indonesia has completed its internal procedures for the entry into force of the Protocol, and that Protocol shall enter into force for the Republic of Indonesia on the date of this Note.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to the ASEAN Secretariat in Jakarta the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 28 December 2018

ASEAN Secretariat in Jakarta





KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

No. D/01536/12/2018/54

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada Sekretariat ASEAN di Jakarta dan dengan hormat merujuk pada Protokol 2 mengenai Kebebasan Hak Angkut Kelima antara Para Pihak yang ditandatangani pada tanggal 24 Januari 2014 di Jakarta, Indonesia.

Kementerian Luar Negeri sesuai dengan ketentuan Pasal 2 *Final Provisions* Protokol tersebut yang berbunyi: *"...For each of the Contracting Parties depositing their written notifications after the Protocol has entered into force, the Protocol shall enter into force for that Contracting Party on the date of deposit of its written notification."*, dengan hormat memberitahukan Sekretariat ASEAN bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah memenuhi prosedur internal bagi berlakunya Protokol dimaksud, dan Protokol tersebut berlaku bagi Republik Indonesia pada tanggal nota ini.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyampaikan kepada Sekretariat ASEAN di Jakarta, penghargaan yang setinggi – tingginya.

Jakarta, 28 Desember 2018



Sekretariat ASEAN di Jakarta

Minister for Foreign Affairs Republic of Indonesia

No.: 0362/IOI/12/2018/52

INSTRUMENT OF RATIFICATION

WHEREAS, the Government of the Republic of Indonesia signed the Protocol 2 on Fifth Freedom Traffic Rights between Contracting Parties on 24 January 2014 in Jakarta, Indonesia;

AND WHEREAS, the Government of the Republic of Indonesia, in accordance with Article 2 of the Protocol, having examined and considered the aforesaid Protocol, has decided to ratify the same through Presidential Decree No. 106 Year 2018 on the Ratification of the Protocol 2 on Fifth Freedom Traffic Rights between Contracting Parties;

NOW THEREFORE, BE IT KNOWN, the Government of the Republic of Indonesia hereby confirms and ratifies the said Protocol and undertakes to perform and carry out all the stipulations contained therein;

IN WITNESS WHEREOF, this Instrument of Ratification is signed and sealed by the Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia.

DONE at Jakarta, this 28th day of December in the year two thousand and eighteen.



RETNO L. P. MARSUDI

Menteri Luar Negeri Republik Indonesia

No.: 0362/IOR/12/2018/52

PIAGAM PENGESAHAN

MENIMBANG, bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Protokol 2 mengenai Kebebasan Hak Angkut Kelima Antara Para Pihak (“Protokol”), yang ditandatangani pada tanggal 24 Januari 2014 di Jakarta, Indonesia;

MENIMBANG PULA, bahwa Pemerintah Republik Indonesia, sesuai dengan Pasal 2 Protokol tersebut, setelah meneliti dan mempertimbangkannya, telah memutuskan untuk mengesahkan Protokol dimaksud dengan Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2018 tentang Pengesahan Protokol 2 mengenai Kebebasan Hak Angkut Kelima Antara Para Pihak;

MAKA DARI ITU, AGAR DIKETAHUI, bahwa Pemerintah Republik Indonesia dengan ini menguatkan dan mengesahkan Protokol tersebut dan menerima untuk mengerjakan serta melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalamnya;

SEBAGAI BUKTI, Piagam Pengesahan ini ditandatangani dan dibubuhi materai oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.

DIBUAT di Jakarta pada tanggal 28 bulan Desember tahun dua ribu delapan belas.



RETNO L. P. MARSUDI